ABSTRAK

Ghofar, Hery Kh. 2014. Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Regulasi Diri MA Darussalam Agung Buring Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M.Si

Kata Kunci : *Adversity Quotient* dan Regulasi Diri

Hasil belajar yang optimal dan prestasi yang tinggi dapat dicapai salah satunya melalui kemampuan siswa untuk mengatur diri dalam belajarnya. Motivasi tinggi merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat melakukan regulasi diri dengan baik. Di tengah masalah yang dihadapi siswa dan untuk dapat mempertahankan motivasi diri sendiri, dibutuhkan daya juang siswa agar dapat meraih hasil yang maksimal. Daya juang ini disebut sebagai *adversity quotient*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *adversity quotient* dan regulasi diri pada siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang, serta untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan regulasi diri siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang yang berjumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *adversity quotient* dan skala regulasi diri. Analisis data yang digunakan adalah teknik uji korelasional *product moment*.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang mempunyai tingkat *adversity quotient* yang sedang yaitu dengan persentase 78% (39 siswa), sedangkan 12% (6 siswa) mempunyai tingkat *adversity quotient* yang tinggi, dan 10% (5 siswa) mempunyai tingkat *adversity quotient* yang rendah. Untuk tingkat regulasi diri ditemukan bahwa mayoritas siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang berada pada kategori sedang dengan persentase 76% (38 siswa), sedangkan 14% (7 siswa) memiliki tingkat regulasi diri tinggi, dan 10% (5 siswa) memiliki tingkat regulasi rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan regulasi diri pada siswa MA Darussalam Agung Buring Malang, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,662$ dengan $P = 0,000$ dan berada pada taraf signifikansi $0,01$ sehingga $P < 0,01$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.